

---

## ***Shariah Goes to School: Strategi Peningkatan Literasi dan Promosi Ekonomi Syariah***

**Nuzulia<sup>1</sup>, Hotsawadi<sup>2</sup> Imelda Veronica Gea<sup>3</sup>**

Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia<sup>1</sup>  
Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia<sup>2,3</sup>

✉ Email Korespodensi: [nuzulia@feb.unmul.ac.id](mailto:nuzulia@feb.unmul.ac.id)

### **INFO ARTIKEL**

#### **Histori Artikel:**

Diterima 27-08-2025  
Disetujui 04-09-2025  
Diterbitkan 06-09-2025

#### **Katakunci:**

*Ekonomi Syariah;*  
*Literasi;*  
*Promosi;*

### **ABSTRAK**

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang pesat, namun tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah di kalangan generasi muda masih tergolong rendah. Data Otoritas Jasa Keuangan (2024) mencatat bahwa indeks literasi keuangan syariah baru mencapai 39,11% dan indeks inklusi hanya sebesar 12,88%, jauh tertinggal dibandingkan angka nasional. Kondisi ini menuntut upaya strategis melalui edukasi yang lebih terarah sejak usia sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul \*Shariah Goes to School\* yang dilaksanakan oleh Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Mulawarman merupakan salah satu upaya untuk menjawab tantangan tersebut. Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan konsep dasar ekonomi syariah sekaligus mempromosikan keberadaan Program Studi Ekonomi Syariah kepada siswa sekolah menengah. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang meliputi tahap perencanaan, implementasi berupa penyampaian materi interaktif, diskusi, games edukatif, serta evaluasi melalui post-test. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah, ditunjukkan oleh antusiasme mereka dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Selain itu, kegiatan ini juga berdampak positif terhadap penguatan citra dan eksistensi Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Mulawarman di masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berhasil meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan siswa, tetapi juga menjadi strategi efektif dalam memperluas peran pendidikan tinggi dalam pembangunan ekonomi berbasis nilai Islam.

## PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Pemerintah melalui berbagai kebijakan telah mendorong penguatan sektor ekonomi syariah sebagai bagian dari upaya membangun sistem ekonomi nasional yang inklusif dan berkelanjutan (KNEKS, 2024). Meski demikian, literasi masyarakat, khususnya di kalangan generasi muda, terhadap ekonomi syariah masih tergolong rendah. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan syariah baru mencapai 39,11%, jauh tertinggal dibandingkan literasi keuangan nasional sebesar 65,43%. Lebih memprihatinkan lagi, indeks inklusi keuangan syariah hanya sebesar 12,88%, terpaut jauh dari angka inklusi keuangan nasional yang mencapai 75,02% (OJK, 2024). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup besar, sehingga dibutuhkan langkah-langkah edukasi yang lebih terarah, sistematis, dan berkesinambungan untuk meningkatkan literasi sekaligus memperkuat peran ekonomi syariah di masyarakat (Rahmadewi et al., 2024).

Tingkat literasi yang rendah ini menegaskan perlunya intervensi pendidikan. Sejumlah program edukasi, seperti kampanye “*Yuk Nabung Saham*”, terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa sekaligus mendorong partisipasi mereka di pasar modal syariah (Rahmadewi et al., 2024). Meski demikian, tantangan tetap ada, terutama terkait keterbatasan pemahaman generasi muda terhadap produk keuangan syariah Rafiuddin et al., (2024) serta kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dan akses informasi yang memadai (Yudhira, 2024). Di sisi lain, peluang untuk meningkatkan literasi syariah sangat besar mengingat Indonesia memiliki keunggulan demografis dengan dominasi generasi milenial dan Gen Z, yang berpotensi menjadi motor penggerak ekonomi syariah apabila dibekali pendidikan yang tepat (Pradini & Faozan, 2023). Selain itu, pemanfaatan teknologi digital menjadi strategi penting untuk memperluas jangkauan edukasi dan meningkatkan keterlibatan generasi muda dalam sistem keuangan syariah (Rafiuddin et al., 2024). Dengan demikian, meskipun pemerintah telah menunjukkan komitmen dalam mempromosikan keuangan syariah, tanpa strategi pendidikan yang komprehensif dan berfokus pada generasi muda, potensi ekonomi syariah di Indonesia masih belum dapat dimanfaatkan secara optimal.

Memperkenalkan ekonomi syariah sejak dini menjadi salah satu solusi untuk menjawab tantangan tersebut. Pendidikan ini berperan penting dalam membentuk perspektif siswa terhadap sistem ekonomi yang adil, etis, dan selaras dengan nilai-nilai spiritual. Pemahaman dasar mengenai ekonomi syariah akan membekali generasi muda untuk menjadi agen perubahan yang proaktif, sekaligus memengaruhi pilihan karier dan pendidikan mereka agar sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Selain itu, pendidikan ekonomi syariah sejak dini juga memberikan kerangka etika yang menekankan keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial, sehingga dapat menjadi pedoman moral dalam aktivitas ekonomi (M. Z. Hasibuan et al., 2023). Sejumlah program yang telah dilaksanakan terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai prinsip-prinsip syariah, yang pada gilirannya menumbuhkan minat mereka untuk mengimplementasikan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Lebih jauh, pemahaman ekonomi syariah memiliki relevansi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja modern. Studi terdahulu Zikri et al., (2023) menemukan bahwa pendidikan di bidang ekonomi syariah dapat mempersiapkan mahasiswa untuk berkarier dalam bidang yang tidak hanya sesuai dengan nilai-nilai Islam, tetapi juga berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi nasional. Peran lembaga pendidikan pun semakin strategis seiring dengan meningkatnya jumlah institusi yang menawarkan program studi di bidang keuangan dan bisnis Islam, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing lulusan di dunia kerja (Bundo et al.,

2023). Walaupun terdapat pandangan bahwa pengenalan ekonomi syariah sejak dini dapat membatasi paparan siswa terhadap sistem ekonomi lain, integrasi prinsip-prinsip syariah dalam pendidikan justru dapat berjalan beriringan dengan pengajaran ekonomi yang lebih luas, sehingga memperkaya pemahaman siswa terhadap beragam sistem ekonomi yang ada.

Dalam konteks tersebut, perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting, tidak hanya sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai agen transformasi sosial yang menjembatani kebutuhan masyarakat dengan perkembangan ekonomi syariah. Rendahnya literasi keuangan syariah di kalangan generasi muda perlu dijawab melalui program edukasi yang sistematis dan berkelanjutan. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi dapat menghadirkan pendekatan langsung yang tidak hanya mengenalkan konsep dasar ekonomi syariah, tetapi juga menumbuhkan minat siswa untuk menjadikannya sebagai pilihan studi dan karier di masa depan.

Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Mulawarman merespons tantangan ini melalui kegiatan bertajuk *Shariah Goes to School* yang dilaksanakan di SMA Negeri 13 Samarinda. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep dasar ekonomi syariah sekaligus mempromosikan keberadaan dan peran Program Studi Ekonomi Syariah kepada siswa-siswi tingkat SMA. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa memperoleh wawasan baru mengenai ekonomi syariah serta memiliki pertimbangan yang lebih matang dalam menentukan arah studi dan karier di masa depan. Di sisi lain, kegiatan ini juga menjadi strategi penguatan peran perguruan tinggi dalam menyebarkan nilai-nilai ekonomi Islam serta meningkatkan eksistensi dan daya saing program studi di tengah masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan bahwa permasalahan utama yang melatarbelakangi kegiatan pengabdian ini adalah masih rendahnya tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah di kalangan generasi muda. Oleh karena itu, diperlukan upaya konkret melalui edukasi dan promosi ekonomi syariah di lingkungan sekolah menengah sebagai langkah awal dalam menanamkan pemahaman, meningkatkan minat, sekaligus mempersiapkan generasi penerus yang mampu berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berbasis syariah di Indonesia.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif melalui sosialisasi dan edukasi ekonomi syariah di SMA Negeri Samarinda. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu:

### **1. Tahap Perencanaan**

Perencanaan kegiatan *Shariah Goes to School* diawali dengan merumuskan ide serta menyusun alur pelaksanaan kegiatan secara terstruktur. Tim pelaksana merupakan hasil kolaborasi antara dosen Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Mulawarman dan mahasiswa yang tergabung dalam Lembaga Kajian Ekonomi Islam (LKEI) UNMUL. Pada tahap awal, dilakukan koordinasi dengan pihak SMA Negeri 13 Samarinda guna memperoleh izin resmi sekaligus menjalin komunikasi awal terkait teknis pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya, tim menyusun materi presentasi yang informatif, menyiapkan media visual berupa video dan slide presentasi yang menarik, serta merancang permainan edukatif (*games*) sebagai bagian dari pendekatan interaktif dalam kegiatan sosialisasi.

## 2. Implementasi Kegiatan

Setelah merencanakan alur kegiatan selanjutnya melaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan edukasi secara langsung di SMA Negeri 13 Samarinda. Kegiatan ini dihadiri oleh siswa kelas XI. Adapun metode yang digunakan selama kegiatan tersebut antara lain:

- a) **Penyampaian Materi Interaktif:** Pemaparan konsep dasar ekonomi syariah dan informasi mengenai Program Studi Ekonomi Syariah UNMUL disampaikan secara komunikatif, dilengkapi dengan tayangan video pendek dan ilustrasi kasus nyata.
- b) **Diskusi dan Tanya Jawab:** Memberikan ruang kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi aktif, baik seputar materi ekonomi syariah maupun prospek kuliah dan karier di bidang tersebut.
- c) **Games dan Kuis Berhadiah:** Untuk meningkatkan keterlibatan dan daya serap siswa terhadap materi yang disampaikan, dilakukan kuis interaktif menggunakan media digital atau cetak.

## 3. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Di akhir kegiatan, dilakukan evaluasi atau post-test sederhana untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa meningkatkan dan minat mereka terhadap studi ekonomi Syariah. Tim pelaksana juga mendokumentasikan kegiatan sebagai bahan pelaporan dan refleksi. Melalui metode ini, kegiatan *Shariah Goes to School* diharapkan tidak hanya menjadi ajang promosi prodi, namun juga mampu memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan literasi ekonomi Syariah di kalangan pelajar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi Program Studi Ekonomi Syariah dilaksanakan pada hari Jumat, 25 April 2025, bertempat di SMA Negeri 13 Samarinda. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 40 orang. Acara dibuka secara resmi oleh Kepala SMA Negeri 13 Samarinda, Bapak Janurji Umar, S.Pd., M.Pd., yang menyambut baik inisiatif ini sebagai upaya memperluas wawasan siswa terkait pilihan studi lanjutan dan literasi ekonomi Syariah. Kegiatan ini diawali oleh sambutan dan pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan sesi pemaparan materi oleh tim pengabdian.

### 1. Edukasi Ekonomi Syariah,

Sesi pertama bertujuan memberikan pemahaman dasar kepada siswa mengenai sistem ekonomi berbasis nilai-nilai Islam. Materi disampaikan oleh Ibu Nuzulia, S.E., M.SEI., dosen Ekonomi Syariah Universitas Mulawarman sekaligus ketua tim pengabdian, dengan didampingi mahasiswa dari Lembaga Kajian Ekonomi Islam (LKEI) UNMUL. Materi mencakup pengenalan konsep dasar ekonomi syariah, perbedaannya dengan sistem ekonomi konvensional, prinsip-prinsip dasar seperti keadilan, keseimbangan, dan larangan riba, serta contoh penerapan dalam aktivitas sehari-hari. Penyampaian dilakukan secara komunikatif dengan contoh kontekstual yang dekat dengan kehidupan siswa sehingga mudah dipahami dan menarik.

## 2. Pengenalan Program Studi Ekonomi Syariah

Sesi berikutnya berfokus pada pengenalan Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Mulawarman. Pada sesi ini, tim pengabdian memberikan informasi komprehensif mengenai profil program studi, kurikulum pembelajaran, prospek karier lulusan, serta peluang pengembangan diri selama menempuh studi di perguruan tinggi. Pemateri menjelaskan bahwa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Mulawarman hadir sebagai respons terhadap kebutuhan akan sumber daya manusia yang kompeten dan berintegritas dalam bidang ekonomi syariah. Para siswa juga diperkenalkan dengan berbagai kegiatan kemahasiswaan, seperti kajian ilmiah, kompetisi nasional, magang di lembaga keuangan syariah, hingga keterlibatan aktif dalam organisasi kampus seperti Lembaga Kajian Ekonomi Islam (LKEI). Hal ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa kehidupan kampus di Prodi Ekonomi Syariah tidak hanya fokus pada akademik, tetapi juga mendukung pengembangan *soft skills* dan kepemimpinan. Sesi ini ditutup dengan pemutaran video profil Prodi Ekonomi Syariah dan testimoni dari mahasiswa aktif yang turut hadir dalam kegiatan. Harapannya, informasi yang disampaikan dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk melanjutkan studi di bidang ekonomi syariah serta menjadi agen perubahan dalam pembangunan ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan di masa depan.

## 3. Diskusi dan Tanya Jawab

Sesi terakhir berupa diskusi interaktif yang diikuti dengan antusias oleh para siswa. Sesi ini menjadi momen yang sangat interaktif, di mana para siswa menunjukkan antusiasme mereka melalui berbagai pertanyaan yang kritis dan penuh rasa ingin tahu. Beberapa pertanyaan yang diajukan mencakup topik-topik seputar peluang karier lulusan ekonomi syariah, perbedaan konkret antara lembaga keuangan syariah dan konvensional, serta bagaimana ekonomi syariah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tidak sedikit pula siswa yang menanyakan mekanisme seleksi masuk ke Program Studi Ekonomi Syariah UNMUL, termasuk mata pelajaran yang perlu dikuasai dan jalur pendaftaran yang tersedia. Tim pengabdian menjawab setiap pertanyaan dengan lugas dan memberikan penjelasan yang kontekstual agar mudah dipahami oleh siswa. Kegiatan ini juga menjadi sarana untuk meluruskan beberapa miskonsepsi yang masih melekat di kalangan siswa mengenai ekonomi syariah, seperti anggapan bahwa ekonomi syariah hanya terbatas pada lembaga keagamaan atau bersifat eksklusif bagi kalangan tertentu. Sesi diskusi ini tidak hanya memperkaya wawasan peserta, tetapi juga memberikan gambaran bahwa ekonomi syariah adalah bidang yang terbuka luas, dinamis, dan sangat relevan dengan tantangan ekonomi modern. Melalui dialog dua arah ini, diharapkan siswa merasa lebih dekat dan memiliki ketertarikan yang lebih dalam terhadap ekonomi syariah dan jenjang pendidikan tinggi di bidang tersebut.



**Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Sekaligus Motivasi dari Kepala Sekolah**



**Gambar 2. Sesi Penjelasan Mengenai Ekonomi Syariah**



**Gambar 3. Sesi Foto Bersama Tim Pengabdi dengan Siswa**



Peningkatan antusiasme siswa terhadap ekonomi syariah yang diamati dalam kegiatan ini dapat dikaitkan dengan pendekatan pendidikan interaktif yang secara efektif melibatkan mereka dalam diskusi dan simulasi terkait bidang tersebut. Hal ini sejalan dengan temuan berbagai studi yang menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat dan sosialisasi mampu meningkatkan pemahaman serta minat siswa terhadap ekonomi syariah sebagai jalur studi dan karier yang potensial. Keterlibatan aktif melalui diskusi, tanya jawab, dan permainan edukatif terbukti mendorong partisipasi lebih tinggi sekaligus menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap prinsip-prinsip ekonomi syariah (A. M. Hasibuan et al., 2024). Selain itu, inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan literasi keuangan generasi muda terbukti efektif, tercermin dari meningkatnya antusiasme dan keikutsertaan siswa dalam kegiatan pembelajaran (Lenlioni et al., 2023).

Di sisi lain, kegiatan *Shariah Goes to School* juga berkontribusi dalam memperkuat peran kelembagaan Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Mulawarman. Sosialisasi semacam ini tidak hanya memberikan edukasi kepada siswa, tetapi juga meningkatkan visibilitas dan reputasi program studi di Masyarakat (Mauk et al., 2024). Lebih jauh, kegiatan ini membantu memberikan pemetaan karier yang lebih jelas bagi siswa, sehingga mereka dapat memahami potensi jalur profesi di bidang ekonomi syariah dan berkontribusi dalam melahirkan generasi profesional baru yang berintegritas (Bundo et al., 2023). Meskipun demikian, perlu disadari bahwa tidak semua siswa memiliki ketertarikan yang sama terhadap ekonomi syariah, karena sebagian mungkin lebih memilih sistem ekonomi konvensional yang dianggap lebih familiar dan praktis. Oleh karena itu, strategi edukasi yang berkelanjutan dan adaptif tetap dibutuhkan agar literasi ekonomi syariah dapat terus ditingkatkan secara inklusif.

## KESIMPULAN

Kegiatan *Shariah Goes to School* yang dilaksanakan oleh Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Mulawarman di SMA Negeri 13 Samarinda berhasil memberikan edukasi dan promosi mengenai ekonomi syariah serta memperkenalkan profil program studi kepada siswa. Melalui metode penyampaian materi interaktif, diskusi, tanya jawab, hingga permainan edukatif, kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep dasar ekonomi syariah dan prospek studi di bidang tersebut. Selain itu, kegiatan ini juga membuka wawasan siswa mengenai peluang karier lulusan ekonomi syariah, sekaligus menjadi sarana strategis bagi perguruan tinggi untuk memperkuat peran dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah di kalangan generasi muda. Dengan demikian, kegiatan ini dapat dikatakan berhasil dalam mencapai tujuan utama, yakni meningkatkan literasi, minat, serta motivasi siswa terhadap studi ekonomi syariah, sekaligus memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah menengah dalam pengembangan sumber daya manusia yang berdaya saing dan berintegritas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pihak SMA Negeri 13 Samarinda, khususnya Kepala Sekolah beserta jajaran guru dan staf, yang telah memberikan kesempatan serta dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini.

2. Universitas Mulawarman, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Program Studi Ekonomi Syariah, atas dukungan fasilitas dan pendampingan dalam kegiatan pengabdian ini.
3. Mahasiswa Lembaga Kajian Ekonomi Islam (LKEI) UNMUL, yang turut serta aktif dalam membantu pelaksanaan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi.
4. Seluruh siswa SMA Negeri 13 Samarinda yang telah berpartisipasi aktif, menunjukkan antusiasme, dan memberikan respon positif selama kegiatan berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bundo, M., Wahyudi, M., Nenengsih, N., Putra, D. E., & Fitri, R. (2023). Peningkatan Literasi Ekonomi Syariah Pada Generasi Milenial. *Tamkin Jurnal Pemberdayaan Tazkia*, 2(1), 16–23. <https://doi.org/10.30993/tamkin.v2i1.316>
- Hasibuan, A. M., Sugiharto, B., Hayati, N. F., Dewita, T. A., & Bayati, T. (2024). Meningkatkan Kesejahteraan Petani: Menuju Sektor Pertanian yang Tangguh dan Berdaya Saing di Indonesia. *Journal of Law, Education and Business*, 2(2), 1365–1371. <https://doi.org/10.57235/jleb.v2i2.3130>
- Hasibuan, M. Z., Rosadi, M., Saragih, A., Dalyanto, & Habibi, D. (2023). Pengenalan Dasar Ekonomi Syariah Bagi Siswa SMA Nurul Hasanah. *MENGABDI : Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 1(5), 120–127. <https://doi.org/10.61132/mengabdi.v1i5.807>
- KNEKS. (2024). *Kajian Penguatan Sektor Keuangan Syariah 2024*. <https://kneks.go.id/storage/upload/1753761414-Kajian Penguatan Keuangan Syariah.pdf>
- Lenlioni, L., Alexandro, R., Rahman, Hidayati, Rakhmawati, D., Buji, G. E., Puspita, D. Della, Setyanto, Z. A., & Agustin, Y. (2023). Workshop Pemanfaatan Platform Gatherich Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Pengabdian Kampus : Jurnal Informasi Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat*, 10(2), 124–128. <https://doi.org/10.52850/jpmupr.v10i2.9569>
- Mauk, S. S., Afoan, F., Akoit, M. Y., Azis, S., & Mentu, H. (2024). Upaya Peningkatan Mahasiswa Baru Melalui Sosialisasi dan Promosi Mahasiswa Baru Melalui Sosialisasi dan Promosi Fakultas Ekonomi Pada Siswa Kelas XII SMKN 2 SOE. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 22–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.58290/jupemas.v3i1.250>
- OJK. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. OJK. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-(SNLIK)-2024.aspx)
- Pradini, A. Y., & Faozan, A. (2023). Sharia Financial Literacy and Inclusion: Opportunities and Challenges. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 8(2), 205. <https://doi.org/10.24235/jm.v8i2.15406>
- Rafiuddin, M., Setyo Wibowo, E., & Fajar, A. (2024). Masa Depan Ekonomi Syariah di Indonesia: Sebuah Analisis Kritis Tantangan dan Solusinya. *Al-Musyarakah: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 29–44. <https://doi.org/10.71247/rmryvt50>
- Rahmadewi, R., Febriansah, D., Khalifah, S. N., & Malik, A. (2024). Peran Edukasi Dan Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pasar Modal Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(3). <https://doi.org/10.59827/jie.v3i3.171>
- Yudhira, A. (2024). Eksplorasi Dinamika Ekonomi Syariah Di Indonesia: Tantangan, Potensi, Dan Faktor-Faktor Penggerakannya. *Jurnal Syiar-Syiar*, 4(1), 29–39. <https://doi.org/10.36490/syiar.v4i1.1091>
- Zikri, R., Hijran, M., & Oktariani, D. (2023). Peran Pendidikan Ekonomi Syariah terhadap Pembangunan Karakter Bangsa. *Al-Muqayyad*, 6(1), 42–48.